

Organizational Communication Analysis on Work Performance and Organizational Commitment to Student and Lecturer Satisfaction at the STIAMI Institute

Danang Aji Pangestu^{1*}, Tri Indahsari², Ria Alifah³, Vikky Berliana⁴, Firdaus Suwarta⁵, Geofakta Razali⁶

Ilmu Komunikasi, Sekolah Pascasarjana Institut STIAMI

Corresponding Author: Danang Aji Pangestu danangajipangestu05@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Organizational Communication, Work Achievement, Organizational Commitment, Student and Lecturer Satisfaction

Received : 8 june

Revised : 22 june

Accepted: 22 july

©2023 Pangestu, Indahsari, Alifah, Berliana, Suwarta, Razali: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of organizational communication on work performance, organizational commitment, and student and lecturer satisfaction at the STIAMI Institute. A qualitative approach with case studies is used, and the variables tested include internal communication, openness, participation, recognition, and interpersonal communication. Survey methods and academic consultants are applied to strengthen communication and improve the teaching quality of lecturers. The results of the research show the importance of organizational communication in building a harmonious relationship between lecturers and students. This study recommends increasing the acceptance of input from students by lecturers, strengthening communication programs, maintaining the quality of interaction between lecturers and students, and improving services to students. The implication is increasing the effectiveness of organizational communication which has an impact on work performance, organizational commitment, and satisfaction of lecturers and students within the STIAMI Institute

Analisis Komunikasi Organisasi pada Prestasi Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa dan Dosen di Institut STIAM I

Danang Aji Pangestu^{1*}, Tri Indahsari², Ria Alifah³, Vikky Berliana⁴, Firdaus Suwarta⁵, Geofakta Razali⁶

Ilmu Komunikasi, Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I

Corresponding Author: Danang Aji Pangestu danangajipangestu05@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Prestasi Kerja, Komitmen Organisasi, Kepuasan Mahasiswa dan Dosen

Received : 8 june

Revised : 22 june

Accepted: 22 july

©2023 Pangestu, Indahsari, Alifah, Berliana, Suwarta, Razali: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh komunikasi organisasi terhadap prestasi kerja, komitmen organisasi, dan kepuasan mahasiswa dan dosen di Institut STIAM I. Pendekatan kualitatif dengan studi kasus digunakan, dan variabel yang diuji meliputi komunikasi internal, keterbukaan, partisipasi, pengakuan, dan komunikasi interpersonal. Metode survei dan konsultan akademik diterapkan untuk memperkuat komunikasi dan meningkatkan kualitas mengajar dosen. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya komunikasi organisasi dalam membangun hubungan harmonis antara dosen dan mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan meningkatkan penerimaan masukan dari mahasiswa oleh dosen, memperkuat program komunikasi, menjaga kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa. Implikasinya adalah peningkatan efektivitas komunikasi organisasi yang berdampak pada prestasi kerja, komitmen organisasi, dan kepuasan dosen dan mahasiswa di lingkungan Institut STIAM I

PENDAHULUAN

Analisis komunikasi organisasi pada prestasi kerja dan komitmen organisasi terhadap kepuasan mahasiswa dan dosen di Institut STIAM I melibatkan pengkajian tentang bagaimana komunikasi dalam konteks organisasi tersebut memengaruhi prestasi kerja dan komitmen dari mahasiswa dan dosen, serta bagaimana hal tersebut berdampak pada tingkat kepuasan mereka.

Komunikasi organisasi yang efektif memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan membangun komitmen organisasi yang kuat. Di bawah ini adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hubungan antara komunikasi organisasi, prestasi kerja, komitmen organisasi, dan kepuasan mahasiswa dan dosen di Institut STIAM I:

Komunikasi Internal: Komunikasi yang efektif antara berbagai tingkatan dalam organisasi dapat memfasilitasi aliran informasi yang baik. Komunikasi internal yang baik dapat meningkatkan pemahaman tentang harapan, tugas, dan peran yang diharapkan dari mahasiswa dan dosen. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi kerja dan komitmen organisasi.

Keterbukaan dan Transparansi: Institusi yang mempromosikan keterbukaan dan transparansi dalam komunikasi organisasional akan menciptakan iklim yang positif. Keterbukaan tersebut melibatkan berbagi informasi yang relevan tentang kebijakan, prosedur, dan keputusan organisasi kepada mahasiswa dan dosen. Dengan pemahaman yang jelas tentang apa yang terjadi di dalam organisasi, mahasiswa dan dosen akan merasa lebih terlibat, memiliki komitmen yang lebih tinggi, dan lebih puas dengan lingkungan kerja mereka.

Partisipasi dan Keterlibatan: Mendorong partisipasi mahasiswa dan dosen dalam pengambilan keputusan organisasional dapat meningkatkan rasa memiliki dan komitmen terhadap institusi. Komunikasi yang terbuka dan partisipatif memungkinkan berbagai pandangan dan masukan untuk didengarkan dan dipertimbangkan. Ini juga dapat memperkuat ikatan antara mahasiswa dan dosen dengan institusi, meningkatkan prestasi kerja mereka, dan memberikan kepuasan yang lebih tinggi.

Pengakuan dan Apresiasi: Komunikasi yang efektif dalam bentuk pengakuan dan apresiasi terhadap kontribusi mahasiswa dan dosen dapat meningkatkan motivasi dan komitmen mereka. Penghargaan yang tulus dan publik atas prestasi kerja yang baik dapat memperkuat ikatan emosional dan membangun kepuasan dalam organisasi.

Komunikasi Interpersonal: Interaksi yang baik antara mahasiswa, dosen, dan staf administrasi juga penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif. Komunikasi interpersonal yang efektif dapat meningkatkan kolaborasi, pemecahan masalah, dan keterlibatan aktif dalam pencapaian tujuan organisasi. Ini dapat mempengaruhi prestasi kerja, komitmen, dan kepuasan mahasiswa

dan dosen di Institut STIAMI. Melalui penjelasan diatas kami bermaksud untuk dapat melakukan penelitian dengan tujuan dapat mengukur prestasi kerja dan juga komitmen organisasi terhadap kepuasan mahasiswa dan dosen di lingkungan Institut STIAMI.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi adalah proses penyampaian pesan antar individu dan kelompok yang terjadi di dalam sebuah organisasi. Berdasarkan penerimanya, komunikasi dapat dibedakan menjadi komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Komunikasi internal terdiri dari komunikasi vertikal (dari atas ke bawah dan sebaliknya) serta komunikasi horizontal antar anggota. Sedangkan komunikasi eksternal melibatkan komunikasi antara organisasi dengan khalayak di luar organisasi. Effendy, Onong Uchjana. (2006)

Prestasi Kerja

Prestasi kerja adalah hasil kerja seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam perusahaan di era globalisasi menjadi sangat penting. Prestasi kerja karyawan dipengaruhi oleh motivasi, kepuasan kerja, tingkat stress, kondisi fisik, sistem kompensasi, dan aspek-aspek ekonomi. Mangkunegara, Anwar Prabu. (2017)

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan kesepakatan bersama dari semua anggota organisasi mengenai tujuan, pelaksanaan, dan masa depan organisasi. Terdapat tiga tipe komitmen organisasi, yaitu komitmen berkesinambungan (continuance commitment), komitmen terpadu (cohesion commitment), dan komitmen terkontrol (control commitment). Faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi antara lain budaya organisasi, kepuasan kerja, kesempatan untuk berkembang, arah organisasi, dan penghargaan yang sesuai. Sopiah. (2008)

Kepuasan Mahasiswa dan Dosen

Kepuasan mahasiswa adalah sikap positif mahasiswa terhadap pelayanan lembaga pendidikan tinggi yang sesuai dengan harapan mereka. Dosen berperan sebagai agen perubahan dalam institusi pendidikan tinggi. Evaluasi kepuasan mahasiswa dapat membantu perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mengalokasikan sumber daya secara efektif. Mulyapradana, Pandji. (2020).

Teori Hubungan Manusia (Human Relation)

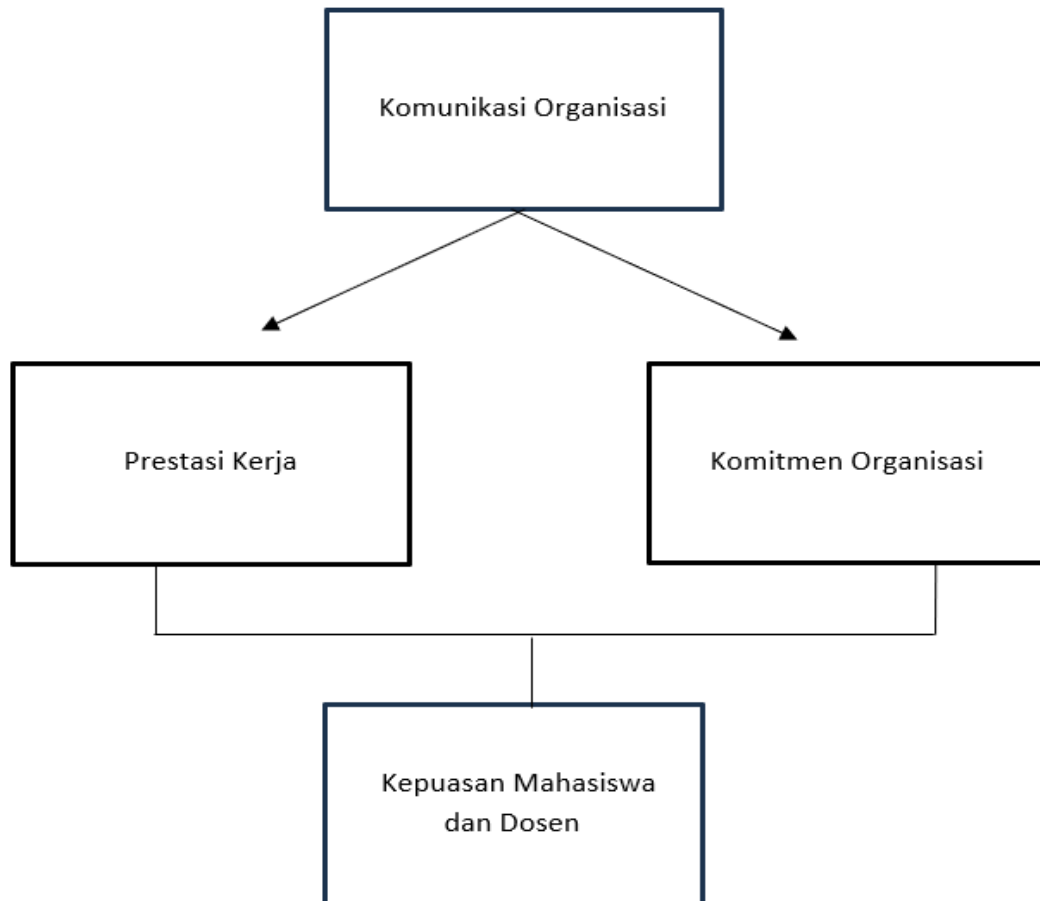
Teori hubungan manusia menekankan pentingnya aspek psikologis dan sosial karyawan sebagai individu atau kelompok dalam kehidupan organisasi. Komunikasi interpersonal dan kebersamaan di dalam tim kerja dianggap sebagai

kunci dalam memotivasi karyawan dan menciptakan suasana kerja yang membangun kepuasan dan prestasi kerja.

Teori Motivasi

Teori motivasi menyangkut upaya pendorong yang mendorong seseorang untuk mengarahkan kemampuannya, tenaga, dan waktu untuk mencapai tujuan organisasi. Teori-teori motivasi seperti Teori Harapan, Teori Keadilan, dan Teori Hierarchy of Needs membantu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi karyawan dan prestasi kerja. Insentif yang tepat, umpan balik positif, lingkungan kerja yang mendukung, dan peluang pengembangan karir dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan karyawan. Siagian, Sondang P. (1995).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Conceptual Framework

Kerangka konseptual ini bertumpu pada analisis komunikasi organisasi terhadap prestasi kerja dan komitmen organisasi, serta dampaknya pada tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen di Institut STIAM I.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dan pola-pola antar variabel, serta memberikan pemahaman lebih mendalam tentang faktor-

faktor yang mempengaruhi keberhasilan Institut STIAMI dalam menciptakan lingkungan kerja dan belajar yang produktif dan memuaskan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga untuk meningkatkan kualitas komunikasi organisasi, prestasi kerja, dan komitmen organisasi di Institut STIAMI guna meningkatkan kepuasan mahasiswa dan dosen.

METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yang bermaksud mendeskripsikan hasil penelitian dan berusaha menemukan gambaran menyeluruh mengenai suatu keadaan. Pilihan terhadap metodologi ini adalah karena fenomena yang diteliti merupakan sebuah kasus yang membutuhkan pengkajian deskriptif yang mendalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara komunikasi organisasi, prestasi kerja, komitmen organisasi, dan kepuasan mahasiswa dan dosen di Institut STIAMI. Metode penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang diteliti dengan cara yang mendalam.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan wawancara mendalam dengan informan yang relevan, seperti pihak manajemen, dosen, dan mahasiswa, untuk mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam komunikasi organisasi, prestasi kerja, komitmen organisasi, dan kepuasan mahasiswa dan dosen di Institut STIAMI. Data yang diperoleh dari wawancara kemudian dianalisis dan dimanfaatkan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Hasil penelitian kemudian dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh dari wawancara diolah dan diinterpretasikan untuk menjelaskan hubungan antara komunikasi organisasi, prestasi kerja, komitmen organisasi, dan kepuasan mahasiswa dan dosen di Institut STIAMI. Penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam tentang fenomena yang diteliti dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang hubungan antara komunikasi organisasi, prestasi kerja, komitmen organisasi, dan kepuasan mahasiswa dan dosen di Institut STIAMI. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam

meningkatkan prestasi kerja, komitmen organisasi, dan kepuasan mahasiswa dan dosen di lingkungan tersebut.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan dari pihak-pihak terkait untuk mendapatkan data yang lengkap, agar penulis dapat mengolah dan memaparkan hasil penelitian. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi di Institut STIAMI memiliki peran yang penting dalam membangun hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa. Institusi berupaya meningkatkan komitmen organisasi dan kepuasan mahasiswa melalui komunikasi langsung, penggunaan metode survei, dan pelayanan yang baik. Faktor-faktor seperti gaya komunikasi, pemahaman karakter dosen, dan upaya dalam pengembangan dosen juga mempengaruhi efektivitas komunikasi dan kepuasan mahasiswa.

PEMBAHASAN

Untuk menguraikan hasil penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sebagai cara untuk menganalisa dan membahas data yang diperoleh. Untuk mengetahui komunikasi organisasi pada prestasi kerja dan komitmen organisasi terhadap kepuasan mahasiswa dan dosen di institut stiami. penulis melakukan wawancara mendalam dengan pihak manajemen, dosen juga informan lainnya untuk mendukung dalam pembahasan penelitian yang penulis lakukan. Ada beberapa poin pembahasan penelitian berdasarkan tujuan dan pertanyaan penelitian yang penulis jabarkan.

Kemudian daripada itu, hal ini berkaitan dengan adanya komunikasi organisasi pada prestasi kerja dan komitmen organisasi terhadap kepuasan mahasiswa dan dosen di institut stiami. peneliti menganalisis dan mendeskripsikan sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh informan manajemen, dosen dan mahasiswa di Institut STIAMI.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan terkait sistem komunikasi dan kepuasan mahasiswa di Institut STIAMI. Institusi ini memiliki saluran komunikasi langsung antara dosen, mahasiswa, dan manajemen, yang memungkinkan informasi disampaikan dengan menggunakan berbagai media komunikasi. Komunikasi organisasi di Institut STIAMI berperan penting dalam membangun hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa, serta meningkatkan komitmen organisasi. Pengaruh komunikasi organisasi terhadap prestasi kerja dosen tergantung pada cara masing-masing dosen dalam menerima dan menanggapi masukan dari mahasiswa. Dalam hal ini, dosen yang mampu menerima masukan dengan baik dan memberikan efek positif kepada mahasiswa memiliki potensi untuk mencapai prestasi kerja yang baik. Meskipun demikian, terdapat perbedaan dalam cara

dosen menyikapi masukan tersebut, yang tergantung pada pola komunikasi yang ada di Institut STIAMI.

Komunikasi organisasi di Institut STIAMI berperan dalam meningkatkan komitmen organisasi mahasiswa dan dosen melalui komunikasi langsung antara mahasiswa dan dosen. Mahasiswa dapat memberikan masukan kepada dosen secara langsung, baik melalui program studi maupun dalam konteks perkuliahan. Informasi yang disampaikan oleh mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi kerja dosen dan kualitas program studi. Institusi juga berupaya memberikan keterbukaan dan membangun sistem komunikasi yang memperkuat komitmen semua pihak. Persepsi mahasiswa terhadap kualitas komunikasi antara dosen dan mahasiswa di Institut STIAMI menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah signifikan dalam hal aksesibilitas, kejelasan, atau responsivitas komunikasi. Mahasiswa dapat menyampaikan masukan dan informasi kepada dosen secara langsung melalui berbagai metode komunikasi. Hal ini mempengaruhi peningkatan kualitas program studi dan harapan terhadap berprestasinya mahasiswa. Komunikasi organisasi di Institut STIAMI berupaya untuk memberikan keterbukaan kepada semua pihak guna membangun sistem komunikasi yang baik.

Komunikasi organisasi di Institut STIAMI memiliki peran penting dalam membangun hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa, termasuk dalam mengatasi perbedaan gaya hidup dan adaptasi dosen terhadap kebutuhan mahasiswa yang terbuka. Institusi berusaha untuk mendorong pendekatan dan program studi yang membantu dosennya memahami pola komunikasi yang ada di institut, sehingga menciptakan suasana sosial yang khusus dan pribadi. Pemahaman terhadap karakteristik dosen juga menjadi faktor penting dalam menangani perbedaan dalam komunikasi. Dalam hal penilaian dan pengembangan dosen, Institut STIAMI menggunakan metode survei sebagai salah satu inisiatif komunikasi. Setiap akhir semester, mahasiswa mengisi survei yang menilai aspek mengajar dosen. Hasil survei tersebut diakses oleh dosen melalui akun SSO dan menjadi masukan bagi dosen untuk meningkatkan kualitas mengajar mereka. Ketika terdapat dosen yang membutuhkan pembinaan, dekanat bertanggung jawab dalam memberikan pembinaan agar dosen tersebut dapat mengajar dengan lebih baik di semester berikutnya.

Dalam komunikasi internal di organisasi STIAMI, komunikasi dianggap sebagai faktor kunci dalam membangun koordinasi dan keterbukaan. Gaya komunikasi yang semi formal digunakan untuk menjaga kedekatan dan kerjasama dalam organisasi. Gaya komunikasi tersebut berdampak positif dalam efektivitas komunikasi dan koordinasi. Dalam hal kepuasan mahasiswa di Institut STIAMI, beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan meliputi pelayanan yang cepat, fasilitas yang memadai, kemudahan dalam proses administrasi, dukungan

beasiswa, serta lokasi kampus yang strategis. Komunikasi organisasi berperan penting dalam mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa. Institusi ini menyediakan konsultan akademik yang membantu memberikan informasi kepada mahasiswa dan dosen, serta memudahkan proses administrasi. Komunikasi yang efektif dalam perkuliahan juga mempengaruhi kepuasan mahasiswa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dari hasil wawancara menunjukkan bahwa sistem komunikasi di Institut STIAMI memungkinkan komunikasi langsung antara mahasiswa, dosen, dan manajemen. Terdapat saluran komunikasi formal yang efektif yang memungkinkan dosen dan mahasiswa menyampaikan informasi secara langsung dengan menggunakan berbagai media komunikasi. Komunikasi organisasi di Institut STIAMI memiliki pengaruh terhadap prestasi kerja dosen, namun tergantung pada cara dosen menyikapi masukan dan respons dari mahasiswa. Terdapat kebijakan dan praktik komunikasi yang mendukung prestasi kerja dosen, namun juga terdapat perbedaan dalam cara dosen menyikapi informasi yang diterima.

Peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan komitmen organisasi mahasiswa dan dosen di Institut STIAMI adalah melalui komunikasi langsung antara mahasiswa dan dosen. Informasi dan masukan yang disampaikan oleh mahasiswa melalui program studi atau dalam konteks perkuliahan diharapkan dapat mempengaruhi prestasi dosen dan peningkatan kualitas program studi. Inisiatif dan program komunikasi dilakukan untuk memperkuat komitmen mahasiswa dan dosen dengan memberikan keterbukaan dan membangun sistem komunikasi yang baik. Persepsi mahasiswa terhadap kualitas komunikasi antara dosen dan mahasiswa di Institut STIAMI menunjukkan tidak ada masalah signifikan dalam hal aksesibilitas, kejelasan, atau responsivitas komunikasi. Mahasiswa dapat menyampaikan masukan dan informasi kepada dosen secara langsung melalui berbagai metode komunikasi. Komunikasi organisasi di Institut STIAMI berupaya memberikan keterbukaan kepada semua pihak untuk membangun sistem komunikasi yang baik.

Komunikasi organisasi berperan dalam membangun hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa di Institut STIAMI. Terdapat perbedaan dalam cara dosen menyikapi komunikasi, namun institusi mendorong pendekatan dan program studi yang membantu dosennya memahami pola komunikasi yang ada. Pemahaman karakter dosen dan komunikasi pribadi menjadi faktor penting dalam menangani perbedaan dalam komunikasi. Metode survei digunakan dalam mengkomunikasikan dosen dan mahasiswa di Institut STIAMI. Setiap akhir semester, mahasiswa mengisi survei mengenai aspek mengajar dosen. Hasil survei ini menjadi masukan bagi dosen dalam meningkatkan kualitas mengajar mereka.

Ketika terdapat dosen yang membutuhkan pembinaan, dekanat bertanggung jawab dalam memberikan pembinaan agar dosen tersebut dapat mengajar dengan lebih baik di semester berikutnya.

Komunikasi internal di organisasi STIAMI didefinisikan sebagai suatu hal yang penting dalam membangun koordinasi dan keterbukaan. Gaya penyampaian komunikasi yang semi formal digunakan untuk menjaga kedekatan dan kerjasama dalam organisasi. Gaya komunikasi tersebut memiliki dampak positif dalam efektivitas komunikasi dan koordinasi. Dalam pengukuran kepuasan mahasiswa, indikator yang digunakan mencakup prestasi akademis, kegiatan ekstrakurikuler, kontribusi terhadap masyarakat, dan lainnya. Komunikasi antara manajemen dan mahasiswa dianggap sebagai salah satu faktor yang memberikan kepuasan kepada mahasiswa. Komunikasi organisasi berperan dalam mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa dengan cara menyelesaikan masalah dan mencari solusi melalui komunikasi yang baik.

Meskipun terdapat perbedaan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pembahasan mahasiswa dan dosen, perbedaan tersebut tidak signifikan dan tidak mempengaruhi kepuasan mahasiswa secara keseluruhan. Kepuasan mahasiswa di Institut STIAMI tercermin dalam pelayanan yang cepat, fasilitas yang memadai, kemudahan administrasi, dukungan beasiswa, dan lokasi kampus yang strategis

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa saran dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. penting bagi dosen untuk membuka diri terhadap masukan dan respons dari mahasiswa. Dosen dapat meningkatkan prestasi kerja mereka dengan menerima masukan secara positif dan mengambil tindakan yang sesuai.
2. institusi dapat terus memperkuat program komunikasi, seperti survei dan pembinaan, untuk meningkatkan kualitas mengajar dosen. Ketiga, penting untuk menjaga keterbukaan dan kualitas komunikasi antara dosen dan mahasiswa, serta memperhatikan perbedaan dalam gaya komunikasi. Keempat, institusi dapat terus mengupayakan pelayanan yang cepat, fasilitas yang memadai, dan kemudahan administrasi untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada para peneliti yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus. Tanpa dukungan dan dedikasi Anda, penelitian ini tidak akan berhasil mencapai hasil yang berarti.

Kontribusi Anda dalam menguji pengaruh komunikasi organisasi terhadap prestasi kerja, komitmen organisasi, dan kepuasan mahasiswa dan dosen di Institut STIAMI sangat berarti bagi pengembangan pengetahuan di bidang ini. Metode pendekatan kualitatif dengan studi kasus yang Anda terapkan memberikan wawasan mendalam yang memberikan dampak positif dalam menghadapi tantangan kompleks dalam dunia pendidikan.

Saya sangat menghargai upaya keras dan dedikasi Anda dalam mengumpulkan data, menganalisis temuan, dan menyusun kesimpulan yang relevan. Hasil penelitian Anda memberikan pandangan berharga bagi institusi dan komunitas pendidikan lebih luas.

Semoga penelitian ini menjadi langkah awal bagi penelitian-penelitian berikutnya yang akan semakin mengembangkan pemahaman tentang pentingnya komunikasi organisasi dalam menciptakan lingkungan akademik yang harmonis dan produktif.

Sekali lagi, terima kasih atas kontribusi Anda yang tak ternilai dalam penelitian ini. Semoga kerja keras dan dedikasi Anda terus mendapatkan apresiasi dan pengakuan yang pantas. Sukses selalu untuk perjalanan riset dan penelitian Anda yang berharga!

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Syakur, 2018. Hubungan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Dan Loyalitas Mahasiswa Ditinjau Dari Model Pembelajaran Di Akademi Farmasi Surabaya. *Jurnal Reformasi Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Politik* Volume 8, No.2 2018.
- Ariono, I. (2017). Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Kaliwiro Wonosobo. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(3), 254-267.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Leli Nirmalasari, Khairatu Masusan. 2014. *elf Esteem, Gender Dan Prestasi Kerja (Study Pada Penyiar Radio Di Kota Bandung)*. *SMART- Study & Management Research* | Vol XI, No.2-2014

- Mangkunegara, A. . A. P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. PT. Remaja Rosdakarya. Maringan, K., Pongtuluran, Y., & Maria, S. (2016). Pengaruh tingkat pendidikan, sikap kerja dan keterampilan kerja terhadap prestasi kerja karyawan PT Wahana Sumber Lestari Samarinda. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 13(2), 135-150
- Panggabean, Mutiara. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia, cetakan Kedua, Bojongsarta: Gahalia Indonesia
- Ramlan. 2022. Sebuah Studi Tentang Peran Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Pegawai. *Bongaya Journal of Research in Management* Volume 6 Nomor 1. Hal 1-9
- Siti Nurhayati, Kamalina Din Janah, 2016. Analisis Kepuasan Kerja Dosen (Studi Kasus Pada Universitas Pekalongan). *Jurnal Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi* Volume 30, No.2 2016.
- Sopiah. (2008). Perilaku Organisasional. Edisi I, Yogyakarta : Andi Offset
- Widiastuti. 2015. Dimensi-Dimensi Komunikasi Organisasi Pada Forum Pengembangan Kampoeng Batik Laweyan (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Dimensi-Dimensi Komunikasi Organisasi Pada Forum Pengembangan Kampoeng Batik Laweyan Kota Surakarta). *Jurnal Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta*.